

### PELATIHAN PENGELOLAAN JURNAL ILMIAH BERBASIS *OPEN JOURNAL SYSTEM* (OJS) DI SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) NURUSSALAM

*Training for Managing Journals Based on Open Journal System (OJS) at Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Nurussalam*

**Thoha Firdaus\***, Arini Rosa Sinensis

Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Nurul Huda

Jalan Kotabaru, Sukaraja Kec. Buay Madang Kab. OKU Timur, Sumatera Selatan

\* Alamat korespondensi: [thoha@unuha.ac.id](mailto:thoha@unuha.ac.id)

(Tanggal Submission: 14 Februari 2024, Tanggal Accepted : 8 Maret 2024)



#### **Kata Kunci :**

*Pelatihan,  
Jurnal Ilmiah,  
Open Journal  
System*

#### **Abstrak :**

Open Journal System (OJS) merupakan platform yang umum digunakan institusi untuk melakukan manajemen artikel karya ilmiah. STIT Nurussalam merupakan salah satu perguruan tinggi baru yang membutuhkan pelatihan pengelolaan dalam memajemen karya ilmiah berbasis OJS. Sebelum dilakukan pelatihan, STIT Nurussalam hanya memiliki satu jurnal dan juga baru memiliki satu *issu* terbitan saja dengan pengelolaan terbitan yang masih perlu ditingkatkan. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk membantu pengelola jurnal dalam meningkatkan kemampuan manajemen pengelolaan jurnal dengan baik dan cepat. Metode yang digunakan dalam proses pelatihan ini tersusun menjadi tiga tahapan, yaitu analisis situasi, implementasi, dan evaluasi. Tahap analisis adalah dimana dilakukan proses investigasi terhadap jurnal yang telah dimiliki, tahap implementasi adalah dimana dilakukan proses pelatihan, dan tahap evaluasi adalah dimana untuk mengetahui sejauh mana pelatihan ini mendapat respon baik atau buruk. Setelah dilakukan pelatihan selama dua hari, saat ini semua program studi di bawah perguruan tinggi STIT Nurussalam masing-masing telah memiliki jurnal secara mandiri dan dapat diakses secara online. Pengelola jurnal telah mampu dalam melakukan kustomisasi tampilan, serta telah mampu melakukan pengelolaan dengan baik dan benar dari mulai proses pengiriman naskah artikel sampai dengan terbit sesuai dengan standar akreditasi. Dari evaluasi, juga didapatkan hasil bahwa rata-rata 98,57% peserta merasa sangat puas dengan kegiatan yang telah dilakukan. Dari respon peserta juga mengharapkan akan ada kegiatan-kegiatan lainnya yang serupa. Setelah meninjau hasil implementasi pelatihan yang telah dilakukan serta evaluasi yang di dapatkan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan yang telah

dilakukan telah berhasil dalam meningkatkan manajemen pengelolaan jurnal yang baik dan benar sesuai dengan kaidah semestinya.

**Key word :**

*Training,  
Scientific Journal,  
Open Journal  
System*

**Abstract :**

Open Journal System (OJS) is a commonly used platform by institutions for managing scholarly articles. STIT Nurussalam is one of the new higher education institutions that require training in managing scholarly works based on OJS. Prior to the training, STIT Nurussalam only had one journal and had released only one issue, with publication management still needing improvement. The goal of this training is to assist journal managers in enhancing their skills in managing journals efficiently and effectively. The training process is divided into three stages: situation analysis, implementation, and evaluation. The analysis stage involves investigating the existing journals, the implementation stage focuses on training processes, and the evaluation stage is to determine the success or shortcomings of the training. After two days of training, all programs under STIT Nurussalam now have their own independent journals accessible online. Journal managers are now proficient in customizing appearances and managing the publication process correctly, from article submission to meeting accreditation standards. Evaluation results show that an average of 98.57% of participants were highly satisfied with the activities conducted. Participants also expressed a desire for similar activities in the future. Upon reviewing the implementation results and evaluation feedback, it can be concluded that the training has successfully improved journal management in accordance with the appropriate standards.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7<sup>th</sup> edition) :

Firdaus, T., & Sinensis, A. R. (2024). Pelatihan Pengelolaan Jurnal Ilmiah Berbasis *Open Journal System* (OJS) di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Nurussalam. *Jurnal Abdi Insani*, 11(1), 905-912. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i1.1466>

## PENDAHULUAN

Publikasi dalam jurnal ilmiah menjadi salah satu penanda penting dalam kemajuan bidang keilmuan. Biasanya, kegiatan riset atau aktivitas ilmiah memerlukan publikasi sebagai cara untuk melaporkan dan mempresentasikan hasil-hasil penelitian (Nur *et al.*, 2022). Keberadaan jurnal ilmiah bagi sebuah perguruan tinggi merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki. Selain sebagai bentuk komitmen perguruan tinggi menjunjung pentingnya *research*, keberadaan terbitan jurnal ilmiah juga membantu para dosen untuk aktif dalam mempublikasikan karyanya di sebuah jurnal (Itsmiss, 2019). Selain itu keberadaan jurnal ilmiah di sebuah perguruan tinggi juga bagi mahasiswa menambah referensi bacaan dan mengasah kemampuan dalam menulis karya ilmiah (Yanti, 2021).

OJS merupakan salah satu platform yang dikembangkan oleh PKP (*Public Knowledge Project*) yang cukup banyak digunakan hampir semua instansi dan perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Di Asia Tenggara termasuk di dalamnya adalah Indonesia, terhitung sejak 2021 sudah 16.419 instalasi OJS di terapkan di berbagai instansi (Khana *et al.*, 2024). Penggunaannya yang cukup ramah bagi pengguna, serta fitur yang sediakan platform ini sangatlah cukup lengkap.

Selain itu dengan kita memanfaatkan platform OJS lebih mempermudah waktu dan biaya dibandingkan dengan menggunakan cara manual. Data-data karya ilmiah yang terbit juga akan otomatis tersimpan dan tidak tercecer. Tidak hanya itu, karena banyaknya fitur yang ada di dalam OJS, dapat mempermudah proses pengiriman naskah, peninjauan, pengeditan, hingga tahap publikasi (Mumen *et al.*, 2024), maka bagi pengguna baru hal ini perlu dipelajari lebih lama jika dilakukan secara



mandiri. Namun akan bisa lebih cepat dipahami jika dilakukan pelatihan secara khusus. Dengan pengelolaan yang lebih

STIT Nurussalam merupakan salah satu perguruan tinggi swasta baru yang didirikan pada tahun 2021. Perguruan tinggi ini bergerak cepat dan positif dengan memiliki OJS sebagai wadah para dosen dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, menyadari bahwa tuntutan publikasi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian sangat penting maka perlu mengoptimalkan OJS melalui pelatihan dan pendampingan kepada pengelola jurnal di lingkungan perguruan tinggi.

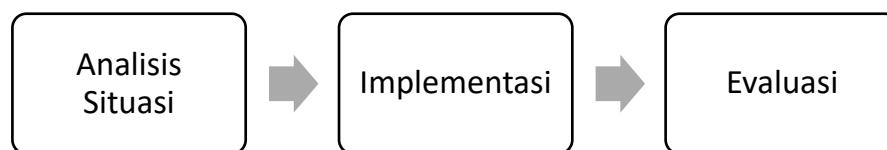
Sebelumnya STIT Nurussalam telah mempunyai satu jurnal kampus yang telah tersedia secara online, dan baru memiliki satu terbitan/*issu* saja. Berdasarkan laporan dari ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIT Nurussalam, bahwa terbitan pertama masih dilakukan oleh operator yang saat itu juga menjabat sebagai teknisi sistem informasi. Dikarenakan ini merupakan kebutuhan yang harus dimiliki oleh pengelola jurnal, salah satu tantangan pengelola jurnal adalah harus bisa mengelola sistem OJS (Savitri & Rchmanto, 2017). Saat ini banyak pengelola jurnal yang kurang memahami pengelolaan OJS (Ikhsan *et al.*, 2022; Ngibad & Vito, 2023; Saudi *et al.*, 2023) dan kurangnya pengelola jurnal dalam mengikuti pelatihan (Somantri *et al.*, 2022). Editor jurnal memiliki tanggung jawab sebagai penerbit jurnal ilmiah dan mereka perlu memiliki kemampuan untuk menjaga serta meningkatkan mutu penerbitan mereka (Hasanah *et al.*, 2023).

Melihat kondisi saat ini yang masih memiliki satu jurnal kampus, STIT Nurussalam juga mengharapkan adanya jurnal khusus untuk setiap masing-masing program studi. Melihat dari hal tersebut, maka selain perlu diberikan pelatihan manajemen pengelolaan jurnal maka perlu diberikan pelatihan bagaimana menyunting tampilan jurnal agar sesuai dengan standar.

## METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan pengelolaan jurnal berbasis OJS dilaksanakan selama dua hari, yaitu tanggal 18-19 Oktober 2023 di kampus STIT Nurussalam Sidogede. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh ketua LPPM beserta 7 pengelola jurnal yang terbagi menjadi 3 kelompok pengelola jurnal masing-masing, yaitu satu jurnal kampus dan dua jurnal program studi.

Metode pelaksanaan pengabdian mengikuti tahapan sebagaimana Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan pengabdian

### 1. Analisis Situasi

Tahap ini adalah menganalisis situasi terkini untuk mengetahui sejauh mana implementasi pengabdian akan dilakukan. Untuk mengetahuinya diperlukan analisis kondisi dari internal dan juga dari eksternal. Analisis internal dilakukan dengan melakukan beberapa wawancara awal kepada ketua LPPM STIT Nurussalam. Analisis eksternal dilakukan dengan meninjau langsung kondisi OJS yang dimiliki oleh instansi. Selain itu analisis eksternal juga meninjau dari ada tidaknya ketersediaannya jurnal di *database* ISSN Brin dan *database* pengindeks.

### 2. Implementasi

Tahap ini adalah proses pelaksanaan kegiatan berupa pelatihan pengelolaan jurnal ilmiah. Penyusunan tahap ini didasarkan kepada data yang didapatkan pada saat analisis situasi. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama dua hari dengan skema sebagaimana Tabel 1.

Tabel 1. Proses skema pelatihan pengelolaan OJS

Waktu Pelaksanaan	Implementasi Kegiatan
Hari Pertama	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyiapan nama jurnal yang baik</li> <li>b. Proses <i>create</i> jurnal di OJS</li> <li>c. Kustomisasi tampilan jurnal                             <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Membuat <i>header</i></li> <li>2) Membuat <i>cover</i></li> <li>3) Membuat menu</li> <li>4) Kustomisasi <i>style</i></li> </ul> </li> <li>d. Pengisian konten jurnal</li> </ul>
Hari Kedua	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembuatan <i>template</i> dan menampilkan di jurnal</li> <li>b. Membuat dan menampilkan statistik pengunjung</li> <li>c. Manajemen pengelolaan jurnal dari proses <i>submit</i>, <i>review</i>, sampai <i>publish</i></li> <li>d. Metode pengajuan ISSN</li> </ul>

### 3. Evaluasi

Tahap ini dilakukan setelah proses pelatihan selesai dilaksanakan selama dua hari. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan selama pelatihan, saran, serta peluang kegiatan apa lagi yang perlu dilakukan. Proses evaluasi dilakukan dengan menyebarkan sebuah angket kepuasan kepada seluruh pengelola jurnal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

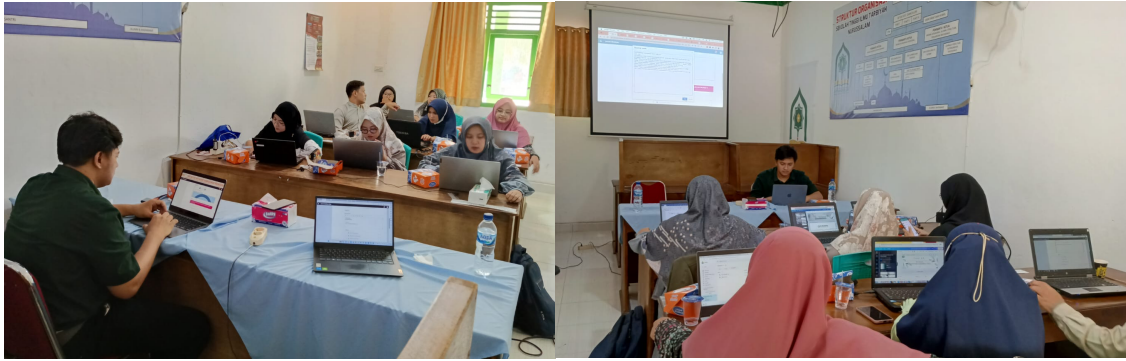
### Analisis Situasi

Melalui analisis internal, pencarian data dengan melakukan wawancara kepala LPPM STIT Nurussalam untuk menggali sejauh mana posisi jurnal yang telah dimiliki. Diketahui hanya memiliki satu jurnal yang sudah tersedia secara online dan telah memiliki publikasi, namun belum mengetahui bagaimana proses pelaksanaan penyuntingan dari proses *submit*, *review*, sampai dengan terbit. Meskipun sudah pernah memiliki satu *issu* terbitan, namun sebelumnya proses penyuntingan masih dilakukan oleh teknisi kampus dan belum dilakukan secara maksimal prosesnya. Hingga saat ini, tantangan yang dihadapi oleh pengelola jurnal adalah pada manajemen internal (Syamruddin *et al.*, 2021). Selain itu, keterbatasan sumber daya juga menjadi hambatan dalam mengelola jurnal tersebut. Mengelola jurnal bukanlah hal yang mudah karena memerlukan dedikasi, keterampilan, dan minat yang besar dalam bidang penulisan atau manajemen jurnal.

STIT Nurussalam juga menginginkan untuk setiap masing-masing program studi memiliki jurnal sendiri-sendiri. Melalui informasi ini, maka diketahui bahwa tahap pelaksanaan pelatihan bisa dimulai dari dasar yaitu dari proses membuat atau mempersiapkan nama jurnal, hingga tersedianya secara online.

### Implementasi




Berdasarkan analisis situasi sebelumnya, maka proses pelaksanaan pelatihan dapat dilakukan benar-benar dari dasar, yaitu mulai dari pemberian nama jurnal. Tahapan skema pelatihan dapat dilihat berdasarkan Tabel 1. Tahapan mulai dasar ini dilakukan untuk dua jurnal program studi, sedangkan untuk jurnal utama kampus mengikuti mulai dari bagaimana pengisian konten jurnal. Nuansa kegiatan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Jurnal berbasis OJS

Dari proses implementasi dihasilkan sebuah jurnal dengan detail sebagaimana Tabel 2.

Tabel 2. Hasil pembuatan jurnal dan kustomisasi jurnal di STIT Nurussalam

Nama Jurnal	Penerbit	Tampilan
At-Taysir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam	Prodi Manajemen Pendidikan Islam STIT Nurussalam	
Al-Katib : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab	Prodi Pendidikan Bahasa Arab STIT Nurussalam	
Al-Wihah: Jurnal Pendidikan Islam	LPPM STIT Nurussalam	

### Evaluasi

Berdasarkan data yang kumpulkan melalui angket evaluasi, didapatkan hasil data berdasarkan kategori yaitu tingkat kepuasan peserta, saran dari peserta, dan peluang tindak lanjut kegiatan selanjutnya. Hasil dari kegiatan pelatihan OJS mengalami peningkatan pemahaman Pengelolaan Jurnal seperti kustomisasi jurnal, manajemennya dan cara mengoperasikan OJS (Rosyidi *et al.*, 2022). Pemahaman OJS ini dari seluruh peserta berjumlah 7 orang pengelola jurnal yang telah mengisi angket evaluasi dijelaskan sebagai berikut.

## 1. Tingkat Kepuasan Peserta

Tabel 3 berikut merupakan tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan yang telah mereka ikuti.

Tabel 3. Hasil Tingkat kepuasan peserta pelatihan

Pertanyaan	Presentasi kepuasan	Kriteria
Seberapa bermanfaat kegiatan pengelolaan OJS yang telah dilakukan?	100%	Sangat Puas
Seberapa jelas penjelasan naraumber terhadap materi yang telah disampaikan	97,14%	Sangat Puas
Rata-rata	98,57%	Sangat Puas

Dari Tabel 3 terlihat peserta memberikan respon rata-rata presentase sebesar 98,57% dengan tingkat kriteria sangat puas. Karena kegiatan ini juga memberikan strategi baru untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi (Lentera *et al.*, 2023). Adapun tanggapan peserta terhadap tingkat kepuasan ditunjukkan sebagaimana Tabel 4.

Tabel 4. Tanggapan peserta terhadap tingkat kepuasan kegiatan pelatihan

Pertanyaan	Respon peserta
Apa tanggapan Anda terhadap kegiatan pelatihan pengelolaan jurnal yang telah Anda lakukan ?	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sangat baik dan sangat membantu</li><li>• Pelatihan yang sangat bermanfaat untuk pengelola jurnal</li><li>• Mulai mengenal tentang pengelolaan jurnal</li><li>• Sangat penting dilakukan bagi pengelola jurnal</li><li>• Secara keseluruhan baik</li><li>• Bagus sekali, jelas, sangat membantu dan mencerahkan.</li><li>• Sangat bermanfaat</li></ul>

## 2. Saran Peserta

Selain meninjau tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan, juga dilakukan pengumpulan data berupa saran peserta terhadap pelatihan yang telah dilakukan. Hal ini untuk evaluasi mendatang jika akan melakukan kegiatan dengan skema yang sama. Adapun saran peserta terhadap kegiatan pelatihan pengelolaan jurnal sebagaimana Tabel 5.

Tabel 5. Saran peserta terhadap kegiatan pelatihan pengelolaan jurnal

Pertanyaan	Saran peserta
Apa saran Anda terhadap kegiatan pelatihan pengelolaan jurnal yang sudah Anda lakukan?	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pendampingan pengelolaan jurnal sampai beberapa kali terbit</li><li>• Perlu adanya video tutorial YouTube untuk memudahkan kami jika ada materi yang lupa</li><li>• Sudah bagus dan kapan pelatihan lagi</li><li>• Waktunya mungkin bisa lebih ditambah lagi</li><li>• Saran saya, mungkin akan lebih baik jika setelah pelatihan diberikan guideline handout gambaran prosedur produksi terbitan jurnal, karena dikhawatirkan editor newbie setelah selesai pelatihan langsung lupa</li></ul>

Pertanyaan	Saran peserta
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalau bisa diadakan lagi, dan terkhusus seluruh anggota yang terlibat dalam tim jurnal ikut serta dalam kegiatan pelatihan.</li> </ul>

### 3. Tindak Lanjut Kegiatan Mendatang

Respon selanjutnya adalah untuk mengetahui tindak lanjut apa lagi yang perlu diberikan pelatihan kepada peserta. Berdasarkan data yang dikumpulkan beberapa saran dari peserta yaitu:

- a. Pelatihan akreditasi jurnal
- b. Pendampingan pengajuan ISSN
- c. Pendampingan indeksasi jurnal
- d. Pelatihan jurnal terindeks sinta
- e. Pelatihan penggunaan aplikasi penelitian seperti SPSS, Mendeley.
- f. Pelatihan publikasi bagi dosen
- g. Tips publikasi jurnal terindeks scopus.

## KESIMPULAN DAN SARAN

STIT Nurussalam sampai saat ini telah memiliki tiga jurnal ilmiah yang dapat diakses secara online. Pengelola jurnal telah diberikan pelatihan secara komperhensif selama dua hari agar jurnal yang telah dimiliki dapat di kelola dengan baik sesuai dengan standar akreditasi. Dari evaluasi, juga didapatkan hasil bahwa rata-rata 98,57% peserta merasa sangat puas dengan kegiatan yang telah dilakukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan yang telah dilakukan telah berhasil dalam meningkatkan manajemen pengelolaan jurnal yang baik dan benar sesuai dengan kaidah semestinya. Dari respon peserta juga mengharapkan akan ada kegiatan-kegiatan lainnya yang serupa. Ke depan target pengelola jurnal adalah bagaimana membawa jurnal yang dikelolanya dapat terakreditasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, U., Elyani, E., & Waruwu, K. (2023). Pelatihan Manajemen Pengelolaan Jurnal Ilmiah Berbasis OJS di Lingkungan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam. *HAGA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–7. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA>
- Ikhsan, Novinaldi, & Yadewani, D. (2022). Pelatihan Pengelolaan Jurnal Elektronik STIKes Alifah Berbasis OJS 3. *Jurnal Pustaka Mitra*, 2(3), 199–202.
- Itsmis. (2019). *Pentingnya Publikasi Jurnal Ilmiah bagi Akademisi - ITS News*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. <https://www.its.ac.id/news/2019/02/14/pentingnya-publikasi-jurnal-ilmiah-bagi-akademisi/>
- Khanna, S., Raoni, J., Smecher, A., Alperin, J. P., Ball, J., & Willinsky, J. (2024). *Details of publications using software by the Public Knowledge Project* (V4 ed.). Harvard Dataverse. <https://doi.org/10.7910/DVN/OCZNVY>
- Lentera, J., Kurnia, H., Sulaeman, A. A., Setiawan, I., Nuryono, A., & Herindiyati, H. (2023). Ilmiah Melalui Pelatihan Implementasi Open Journal System (OJS) 3. *JLP: Jurnal Lentera Pengabdian*, 1(4), 452–461. <https://lenteranusa.id/>
- Mumen, M. A., Oganda, F. P., Lutfiani, N., & Handayani, I. (2020). Implementation of OJS Based iJC Media E-Journal System at University of Pramita Indonesia. *APTISI Transactions on Management*, 4(2), 168–177. <https://doi.org/10.33050/ATM.V4I2.1338>

- Ngibad, K., & Vito, S. K. P. M. (2023). Peningkatan Tata Kelola OJS (Open Journal System) bagi Pengelola Jurnal SainHealth. *Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 56–60. <https://e-journal.umaha.ac.id/index.php/sainhealth>
- Rosyidi, A. Z., Paris, A. S., Rachman, S. A., & Suryadi, H. (2022). Pelatihan Open Journal System (Ojs) Berbasis Website Dalam Meningkatkan Publikasi Jurnal Ilmiah Dosen Di Lingkungan Institut Pendidikan Nusantara Global. *DEVOTE: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 1(2), 103–108.
- Saudi, A., Riva, A. K., Chaarnaillan, ang, & Vernanda, M. F. (2023). Workshop Pengelolaan Open Journal System (OJS) di Lingkungan Perguruan Tinggi Swasta Yayasan Pendidikan Persada Bunda Pekanbaru. *JILPI: JURNAL ILMIAH PENGABDIAN DAN INOVASI*, 1(4), 671–678. <https://journal.insankreasimedia.ac.id/index.php/JILPI>
- Savitri, N., & Rachmanto, D. A. D. (2017). *Arti Penting dan Tantangan Pengolaan Jurnal di Perguruan Tinggi*. Fakultas Hukum - UNPAR.
- Somantri, O., Ikhtiagung, G. N., Wanti, L. P., Faiz, M. N., & Alimudin, E. (2022). Upaya Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Jurnal Ilmiah Online Perguruan Tinggi di Wilayah Kabupaten Cilacap. *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 4(2), 57–64.
- Syamruddin, S., Kusjono, G., Lubis, I., Khair, O. I., & Sopandi, A. (2021). Pelatihan Akreditasi Jurnal Nasional Bagi Pengelola Jurnal Se-Indonesia di Universitas Pelita Bangsa, Cikarang, Bekasi. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 2(2), 106–120. <https://doi.org/10.33753/ijse.v2i2.40>
- Yanti, N. (2021). *Publikasi Karya Ilmiah Sangat Penting bagi Perguruan Tinggi Halaman 1 - Kompasiana.com*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/damanhuriahmad5085/613ed50f06310e0a0d665652/publikasi-karya-ilmiah-sangat-penting-bagi-perguruan-tinggi>